Petani Mangga Alpukat di Desa Wonokerto Panen Raya



Kamis, 7 November 2024

Petani mangga gadung klonal 21 di Desa Wonokerto, Kabupaten Pasuruan, sedang menikmati panen raya. Bulan November ini merupakan puncak musim mangga, sehingga buah ini mudah ditemukan di berbagai pasar buah di Kabupaten Pasuruan.

Sugiono, salah seorang petani mangga di Desa Wonokerto, memiliki 3 hektar kebun mangga yang sebagian besar ditanami mangga gadung klonal 21. Ia mengungkapkan bahwa dalam sekali panen, bisa menghasilkan hingga 7 kwintal mangga jika semua pohon dalam kondisi baik.

Setiap pohon mangga dapat menghasilkan 40-60 kilogram mangga. Setelah dipanen, mangga-mangga tersebut dikemas dan dikirim ke pelanggan di berbagai wilayah seperti Jakarta, Bogor, Sumatera, dan Bali.

Mangga gadung klonal 21 dari Desa Wonokerto terkenal dengan teksturnya yang lembut dan kesat, serta rasanya yang manis dan mengenyangkan.

Meskipun sedang panen raya, harga mangga mengalami penurunan. Mangga grade A dijual dengan harga Rp 18.000 per kg, grade B Rp 15.000 per kg, dan grade BS Rp 10.000 per kg. Mangga grade B menjadi yang paling laris karena memiliki rasa manis dan mengenyangkan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.